



**PERSEPSI ISTRI TERHADAP  
SIKAP SUAMI BERPOLIGAMI**

(Studi Deskriptif di Kelurahan Citrodiwangsan Kabupaten Lumajang)

**PERCEPTION OF WIFE TO  
POLYGAMOUS ATTITUDE HUSBAND**

( Descriptive Study Sub-District Of Citrodiwangsan Sub-Province of Lumajang)

**SKRIPSI**

Oleh:

**M.Hilmi Firdaus  
NIM : 020910301150**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2007**



**PERSEPSI ISTRI TERHADAP  
SIKAP SUAMI BERPOLIGAMI**

(Studi Deskriptif di Kelurahan Citrodiwangsan Kabupaten Lumajang)

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan mencapai gelar Sarjana Sosial (S1)

**Oleh:**

**M.Hilmi Firdaus  
NIM : 020910301150**

**Pembimbing  
Dr. Hary Yuswadi, MA  
NIP: 130935420**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JEMBER  
2007**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Perumusan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>11</b>
<b>1.4 Metode Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1.4.1 Metode Penentuan Lokasi Penelitian .....	12
1.4.2 Metode Penentuan Populasi .....	13
1.4.3 Metode Pengumpulan data .....	16
1.4.4 Metode Analisis Data .....	18
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>20</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>20</b>
<b>2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>29</b>
<b>BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>3.1 Deskripsi Daerah Penelitian.....</b>	<b>32</b>
3.1.1 Letak Geografis.....	32

3.1.2	Luas Wilayah dan Penggunaan Tanah .....	33
3.1.3	Komposisi dan Jumlah Penduduk .....	34
3.1.4	Agama Penduduk .....	36
3.1.5	Pendidikan.....	38
3.1.6	Mata Pencaharian .....	41
<b>3.2</b>	<b>Karakteristik Responden .....</b>	<b>48</b>
3.2.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
3.2.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Penduduk.....	45
3.2.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan .....	46
3.2.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	47
3.2.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan .....	48
3.2.6	Karakteristik Suami Responden Berdasarkan Pekerjaan dan Tingkat Pendapatan .....	49
3.2.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga .....	51
3.2.8	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pernikahan.....	53
<b>3.3</b>	<b>ANALISA DATA</b>	
3.3.1	Persepsi Istri Terhadap Sikap Suami Berpolidigami.....	54
3.3.2	Persepsi Responden Terhadap Sikap Suami Berpolidigami Berdasarkan Status Pernikahan Responden .....	55
3.3.3	Persepsi Responden Terhadap Sikap Suami Berpolidigami Berdasarkan Agama Responden .....	60
3.3.4	Persepsi Responden Terhadap Sikap Suami Berpolidigami Berdasarkan Pendidikan Responden.....	63
3.4	Akibat Yang Ditimbulkan Dari Sikap Suami Berpolidigami.....	67
3.4.1	Bentuk-bentuk Tindak Kekerasan Yang Dilakukan Suami Berpolidigami .....	68

3.4.2	Intensitas Pemenuhan Kebutuhan Setelah Suami Melakukan Poligami .....	70
3.5	Data Jumlah Istri Yang Dimadu dan Tidak Dimadu.....	72
3.6	Data Persepsi Istri Terhadap Sikap Suami Berpoligami .....	73
<b>BAB 4</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>75</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## SUMMARY

### **PERCEPTION OF WIFE TO POLYGAMOUS ATTITUDE HUSBAND**

( Descriptive Study in Sub-District Of Citrodiwangsan District Of Lumajang Sub-Province of Lumajang ) M. Hilmi Firdaus, 020910301150, 2007 86 Page; Yard; Majors Science Prosperity Of Social, Faculty Social Science And Politics

Polygamous represent hereditary occurrence that goes on [in] society and there [is] since away back different scorpion with a purpose to difference. Polygamous take place with various reason of which [is] berbeda-bedam, having the character of personal, phisikal, economic etcetera. [done/conducted] polygamy [is] also influenced by tradition, society moralitas, law and mores, so that strengthen confession of public of polygamy. Though with existence of [Code/Law] marriage limiting to someone to [do/conduct] polygamy, undiminished polygamous perpetrator. With existence of polygamous phenomenon that happened [in] generated impact and society of nuptials of polygamy, governmental start regulation memperketat about nuptials of polygamy. Along with nun [of] time perception of society to natural polygamy [of] change. Problem of becoming formulation of this research internal issue [is] how perception of wife to polygamous husband attitude

Research location selected by proportional sampling random, that is RW 11 Sub-District Of Citrodiwangsan District Of Lumajang Sub-Province of Lumajang. Technique data collecting [pass/through] observation early, interview, spreading of kuesioner, documentation. In this research of writer use descriptive method, result of its research only in the form of deskripsi concerning variabel-variable, presenting frequency, and number

Source of data which [is] taken in this research is obtained from result of observation, interview with kuesioner, interview to 32 responder which consist of all polygamous wife and also polygamy do not residing in RW 11 Sub-District Of Citrodiwangsan District Of Lumajang Sub-Province of Lumajang. Data which have been gathered in the form of expressions which have been [submitted/sent] by responder to researcher, analysed descriptively supported by number datas so that can depict

To know perception of wife to polygamous husband attitude analysed pursuant to variable to check, covering education storey;level, nuptials status and religion. Result of from research about Perception Of Wife To Polygamous Attitude Husband can be concluded pursuant to data analysis [in] field [is] there are 32 responder, with detail 7 people of[is included in polygamous family or honey and 25 people [do] not in polygamous family or [do] not combine. While amount of responder which agree to polygamous husband attitude counted 7 people, they agree to polygamy with psychological reason / psychical, law and social. Responder which [is] have hesitating perception [to] counted 2 people, they of opinion that polygamy there [is] positive side and negative [his/its]. Responder which disagree to polygamous husband attitude counted 23 people, they disagree to polygamous husband attitude because polygamy can bother ketentraman of household, enforcing of will;desire, bertentangan with conscience, generating hardness in household and decreasing [him/ it] accomplishment of requirement

Of this research can know that perception of wife to polygamous husband attitude [in] RW 11 Sub-District Of Citrodiwangsan District Of Lumajang Sub-Province of Lumajang, most refusing, some of small agree and hesitating the rest

Science Prosperity Of Social, Faculty Social Science and Politics,  
University of Jember



## **RINGKASAN**

**PERSEPSI ISTRI TERHADAP SIKAP SUAMI BERPOLIGAMI** (Studi Deskriptif di Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang); M. Hilmi Firdaus, 020910301150, 2007 86 Halaman; Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

Poligami merupakan kejadian yang turun temurun yang berlangsung di masyarakat dan ada sejak jaman dahulu dengan tujuan yang berbeda beda. Poligami berlangsung dengan berbagai alasan yang berbeda-beda, bersifat personal, phisikal, ekonomi dan sebagainya. Poligami yang dilakukan juga dipengaruhi oleh tradisi, moralitas masyarakat, adat istiadat dan hukum, sehingga memperkuat pengakuan publik atas poligami. Meskipun dengan adanya Undang-Undang perkawinan yang membatasi bagi seseorang yang akan melakukan poligami, pelaku poligami tidak berkurang. Dengan adanya fenomena poligami yang terjadi di masyarakat dan dampak yang ditimbulkan dari pernikahan poligami, pemerintah mulai memperketat peraturan tentang pernikahan poligami. Seiring dengan berjalannya waktu persepsi masyarakat terhadap poligami mengalami perubahan. Masalah yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi istri terhadap sikap suami berpoligami.

Lokasi penelitian dipilih secara proportional random sampling, yaitu RW 11 Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Teknik pengumpulan data melalui observasi awal, interview, penyebaran kuesioner, dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, hasil penelitiannya hanya berupa deskripsi mengenai variabel-variable, menyajikan frekuensi, dan angka.

Sumber data yang diambil dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dengan kuesioner, interview kepada 32 responden yang terdiri dari para istri yang dipoligami maupun tidak dipoligami yang berada di RW 11 Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang. Data yang sudah terkumpul berupa ungkapan-ungkapan yang telah disampaikan oleh responden

kepada peneliti, dianalisa secara deskriptif yang didukung oleh data-data angka sehingga dapat menggambarkan keadaan dan fakta yang ada.

Untuk mengetahui persepsi istri terhadap sikap suami berpoligami dianalisis berdasarkan variabel yang akan diteliti, meliputi tingkat pendidikan, agama dan status pernikahan. Hasil dari penelitian tentang Persepsi Istri Terhadap Sikap Suami Berpoligami bisa disimpulkan berdasarkan analisa data di lapangan adalah terdapat 32 responden, dengan rincian 7 orang termasuk dalam keluarga poligami atau dimadu dan 25 orang tidak dalam keluarga poligami atau tidak dimadu. Sedangkan jumlah responden yang setuju terhadap sikap suami yang berpoligami sebanyak 7 orang, mereka setuju terhadap poligami dengan alasan psikologis/psikis, sosial dan hukum. Responden yang berpersepsi ragu-ragu sebanyak 2 orang, mereka beranggapan bahwa poligami ada sisi positif dan negatifnya. Responden yang tidak setuju terhadap sikap suami berpoligami sebanyak 23 orang, mereka tidak setuju terhadap sikap suami berpoligami karena poligami dapat mengganggu ketentraman rumah tangga, pemaksaan kehendak, bertentangan dengan hati nurani, menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga dan berkurangnya pemenuhan kebutuhan.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa persepsi istri terhadap sikap suami berpoligami di RW 11 Kelurahan Citrodiwangsan Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang, adalah menolak dengan alasan psikis / psikologis, sosial dan hokum. Ragu-ragu dengan alasan poligami ada sisi positif dan negatifnya, tidak setuju dengan alasan poligami dapat mengganggu ketentraman dalam rumah tangga, pemaksaan kehendak, bertentangan dengan hati nurani, menimbulkan kekerasan dalam rumah tangga.

Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember